

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kejaksaan Negeri merupakan salah satu lembaga penegak hukum di Indonesia yang memiliki peran sangat vital dalam sistem peradilan dan penegakan hukum ditingkat daerah, khususnya dalam hal memberikan layanan hukum kepada masyarakat dan negara. Dalam menjalankan perannya Kejaksaan Negeri memiliki berbagai seksi, salah satunya adalah Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN). Seksi ini bertanggung jawab atas penanganan perkara, memberikan pendampingan hukum, pendapat hukum, memberikan bantuan hukum kepada masyarakat, serta penyelesaian perkara yang melibatkan negara atau pemerintahan dalam ranah perdata dan administrasi negara.

Efektivitas kinerja pegawai di Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) menjadi sangat penting mengingat peran seksi ini dalam mewakili kepentingan negara dibidang hukum non-pidana, oleh karena itu kinerja pegawai harus optimal, profesional, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan. Kinerja yang baik pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) akan berkontribusi pada penyelesaian perkara yang efisien, pengelolaan hukum yang tepat dan perlindungan terhadap aset negara yang mendukung tercapainya tujuan Kejaksaan Negeri untuk menegakan hukum dan keadilan, Serta kinerja pegawai yang optimal akan mencapai kepercayaan masyarakat dan mencegah terjadinya kerugian dari segala aspek sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan intergrasi.

Menurut Mondy dan Noe (2008:27) Penilaian kinerja yaitu tinjauan formal serta proses evaluasi kinerja karyawan maupun kinerja tim. Penilaian kinerja dapat juga diartikan sebagai penilaian terhadap hasil kerja karyawan yang dibandingkan dengan standar yang sudah ada baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas yang sudah ditentukan sebelumnya, penilaian kerja tersebut dilakukan agar para pegawai dapat mengetahui hasil yang mereka bisa capai selama bekerja setiap hari atau setiap kegiatan yang mereka kerjakan.

Dalam kinerja pegawai, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jalannya kualitas kinerja pegawai dalam menentukan keberhasilan dan kelancaran operasional perkara, dalam konteks ini bagi instansi penyedia jasa pelayanan Kejaksaan Negeri juga memperhatikan sumber daya manusia karena hal ini juga berpengaruh pada kinerja pegawai. Pegawai yang dibutuhkan harus memiliki etos kerja yang tinggi sehingga dapat mendorong terciptanya kinerja yang optimal, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif akan membantu meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan memastikan keadilan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, keberhasilan suatu perkara tergantung dengan kinerja pegawai yang menanganinya. Tetapi berbanding terbalik bila Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki kurang berkualitas, maka produktivitas serta efektivitas kinerja pegawai pun cenderung akan menurun.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai tidak terlepas dari strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti memberikan motivasi kerja, pengecekan rutin kepada pegawai serta memberikan penghargaan yang

adil dan transparan. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi kunci utama dalam lingkungan kerja yang produktif.

Namun dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja pegawai di Kejaksaan Negeri Blitar, Khususnya pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) terdapat beberapa kendala. Seperti kurangnya pengembangan profesional juga dapat menghambat peningkatan kualitas kinerja sehingga beban kerja dapat sebanding dalam kapasitas yang diinginkan, adapun kurangnya sarana dan prasarana yang perlu dipenuhi dan memadai agar dapat mengoptimalkan kinerja. Tidak kalah penting adalah faktor koordinasi antar bagian dan komunikasi internal yang kurang efektif juga menjadi hambatan, oleh karena itu diperlukan strategi-strategi berkelanjutan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian penelitian terhadap lima indikator tentang efektivitas kinerja pegawai yaitu kualitas kinerja, kuantitas kinerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian guna mengkaji permasalahan yang ada.

Sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Seksi Perdata Dan Tata Usaha Negara (DATUN) Di Kejaksaan Negeri Blitar.”** Penelitian ini akan difokuskan pada peran anggota Seksi Perdata Dan Tata Usaha Negara (DATUN) dalam mewujudkan pelayanan publik yang baik berdasarkan asas-asas kinerja

pegawai. Peneliti memilih judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pegawai mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mengetahui apakah masih terdapat kendala dalam kinerjanya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar?
2. Apa saja kendala pada efektivitas kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan efektivitas kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar.
2. Untuk menjelaskan kendala efektivitas kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) di Kejaksaan Negeri Blitar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu serta menerapkan ilmu administrasi publik khususnya dalam efektivitas kinerja pegawai dalam pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik. Ini akan mendorong memberikan pelayanan publik yang sesuai standar yang sudah ditetapkan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN), dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban melaksanakan pelayanan publik, serta diharapkan dapat membantu masyarakat lebih memahami pelayanan publik.
- 2) Hasil penelitian ini membuat peneliti memahami, mengetahui, serta menerapkan bagaimana cara dan kinerja pegawai pada Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (DATUN) sehingga terwujud pelayanan publik yang baik.